

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MOTIVASI KUNJUNGAN MAHASISWA KE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Imam Ardhana*) dan Nurizzati**)
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan,
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia
email : iimamardhana@gmail.com

Naskah diterima: 2 April; direvisi: 12 Juni; disetujui: 29 Juni 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, 2) motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan 3) pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan penetapan sampel melalui teknik purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan sebagai acuan penetapan sampel ialah Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang pernah ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan pernah memanfaatkan koleksi fiksi baik membaca ataupun meminjam. Hasil dari angket penelitian yang penulis lakukan mengarah kepada kesimpulan yaitu: 1) ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong tinggi karena memiliki nilai rata-rata total yaitu sebesar 2,865. 2) motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong tinggi karena memiliki nilai rata-rata total sebesar 2,77. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebesar 0,585 yang tergolong sedang.

Kata kunci: Koleksi, Fiksi, Motivasi Kunjungan

Abstract

The purpose of this study was to describe: 1) the availability of fiction collections at the Padang State University Library, 2) the motivation for student visits to the Padang State University Library, and 3) the influence of the availability of fiction collections on the motivation of student visits to the Padang State University Library. This research uses descriptive research using quantitative methods through distributing questionnaires as a data source. The population in this study were students at the State University of Padang with a purposive sampling technique, which is a sampling technique based on certain considerations. The considerations used as a reference for determining the sample are Padang State University Students who have been to the Padang State University Library and have used fiction collections either reading or borrowing. The results of the research questionnaire that the author conducted lead to the following conclusions: 1) the availability of fiction collections at the Padang State University Library is high because it has a total average value of 2,865. 2) the motivation for student visits to the Padang State University Library is high because it has a total average score of 2.77. 3) there is a significant influence

between the availability of fiction collections and the motivation of student visits to the Padang State University Library of 0.585 which is classified as moderate.

Keywords: *Collection, Fiction, Visit Motivation*

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu tempat mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan bidangnya. Perpustakaan ini dijalankan sesuai dengan visi dan misi dari perguruan tinggi yang menaunginya. Selain menyediakan koleksi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, perpustakaan perguruan tinggi juga turut menyediakan koleksi yang bersifat hiburan.

Hiburan merupakan salah satu kebutuhan manusia, termasuk mahasiswa. Salah satu tempat untuk mendapatkan hiburan ialah perpustakaan. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi rekreasi (Bafadal, 2008: 8). Untuk itulah perpustakaan perguruan tinggi juga harus memaksimalkan fungsi tersebut. Salah satu cara perpustakaan untuk memaksimalkan fungsi rekreasi yang dimiliki ialah dengan menyediakan koleksi berjenis fiksi. Hal ini didukung oleh pernyataan Minderop yang dikutip Hastoro (2016) bahwa di dalam koleksi fiksi terdapat hiburan dan juga pendidikan.

Ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan perguruan tinggi memang sudah seharusnya lebih diperhatikan. Hal ini seiringan dengan semakin positifnya perkembangan cerita fiksi di kalangan masyarakat. Banyak film di Indonesia yang sudah mulai mengadaptasi cerita-cerita berdasarkan kehidupan dalam novel yang merupakan salah satu jenis cerita fiksi. Beberapa contohnya seperti film "3600 detik" (2014) yang diadaptasi dari novel karya Charon ; Film "Ananta" (2018) yang diadaptasi dari novel yang berjudul Ananta Prihadi; dan "Dilan 1990" tahun (2019) yang diadaptasi dari novel karya Pidi Baiq. Film-film tersebut sukses menarik perhatian masyarakat untuk menonton. Tentunya ini menunjukkan bahwa koleksi

berjenis fiksi di perpustakaan berpotensi untuk dijadikan motivasi atau dorongan mahasiswa dalam kunjungannya ke perpustakaan. Menurut Setiawan (2015: 48) motivasi merupakan energi yang ada pada manusia untuk mengarahkan manusia dalam mencapai tujuan. Motivasi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan tentunya berbeda-beda. Ada yang ingin mencari referensi tugas perkuliahan, mengadakan pertemuan, ataupun sekadar menghilangkan penat dengan membaca buku. Menurut Suryabrata (2008: 72), motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang untuk pemenuhan kebutuhan tanpa adanya pengaruh pihak luar. faktor-faktor yang mendorong timbulnya motivasi intrinsik yaitu: kebutuhan, harapan, dan minat. Sedangkan motivasi Ekstrinsik merupakan faktor yang mendorong seseorang dari luar yaitu: tenaga pengelola perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan koleksi perpustakaan (Sutarno, 2006: 28).

Menurut Oktavianto (2017: 9) ketersediaan koleksi merupakan tanggung jawab perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Sedangkan menurut Sutarno (2006: 109) ketersediaan koleksi yang memadai itu mencakup: jenis koleksi perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan, dan kualitas koleksi perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan awal, Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki koleksi fiksi yang beragam mulai dari cerpen hingga novel. Saat ini berdasarkan data hingga Bulan Juni tahun 2020 koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berjumlah 247.264 eksemplar. Hal ini menunjukkan sekitar

3,1% dari jumlah eksemplar koleksi yang tersedia merupakan koleksi fiksi yaitu sebanyak 7.898 eksemplar dengan 2.346 judul. Koleksi berjenis fiksi diletakkan di rak koleksi dengan label khusus "FIC" yang berarti fiction. Rak koleksi fiksi tersebut terlihat sangat sepi didatangi oleh pemustaka. Hal ini membuat dugaan bahwa koleksi fiksi mulai tidak begitu diminati oleh pemustaka.

Data peminjaman pemustaka di layanan sirkulasi juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah peminjaman koleksi buku fiksi dalam tiga tahun terakhir. Di tahun 2017 terdata ada 1984 kali transaksi peminjaman buku fiksi, namun di tahun berikutnya yaitu 2018 jumlah tersebut berkurang hampir 50% menjadi 937 kali. Kemudian di tahun 2019 tercatat ada sebanyak 690 kali peminjaman. Hal ini sekaligus menjadi jenis koleksi nomor dua paling sedikit dipinjam di tahun 2019 setelah koleksi 800 yaitu sastra dengan 656 kali peminjaman. Data lain menyebutkan bahwa koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sepanjang tahun 2019 hingga akhir juni 2020 juga tidak terjadi penambahan dari segi kuantitas.

Uraian masalah tersebut kemudian menjadi daya tarik untuk diteliti mengenai pengaruh yang diberikan koleksi fiksi terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penulisan ini bertujuan untuk dapat memberikan deskripsi tentang pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap motivasi kunjungan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang nantinya dapat dijadikan pedoman bagi pihak pengelola dalam membagi prioritas ketika melakukan kegiatan pengadaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani dalam Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume XII Nomor 1 tahun 2016. Judul penelitian tersebut adalah "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di

Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta". Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana data pada penelitian ini berupa angka-angka. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang telah dihitung berdasarkan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 47.808 mahasiswa. Kemudian sampel ditetapkan dengan rumus slovin menjadi 100 orang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan yang digunakan tidak berdasarkan fakultas tertentu namun difokuskan kepada Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang pernah ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan pernah pula memanfaatkan koleksi fiksi baik membaca ataupun meminjam.

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji ada / tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel. Untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi fiksi) dan variabel Y (motivasi kunjungan), digunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.

Selanjutnya Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat serta besarnya pengaruh lain dalam memengaruhi variabel terikat. Uji koefisien determinasi akan dilihat berdasarkan output dari perhitungan regresi linear sederhana.

Selanjutnya untuk mengukur tinggi rendahnya variabel yang diteliti dilakukan perhitungan rata-rata setiap indikator dalam variabel menggunakan rumus rata-rata (mean) atau rata-rata total sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \text{ atau } \bar{x}_{total} = \frac{\sum x_1 + \sum x_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Total Responden

dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 1

Skala Interval	Nilai
1,00 - 1,75	Sangat Rendah
1,76 - 2,50	Rendah
2,50 - 3,25	Tinggi
3,26 - 4,00	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ketersediaan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Jenis Koleksi

Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat dalam tabel, indikator jenis koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor/rata-rata total yaitu sebesar 2,80. Hal ini menggambarkan bahwa indikator jenis koleksi untuk koleksi fiksi tergolong tinggi dengan perolehan skor untuk sub indikator keberagaman koleksi sebesar 3,03 dan sub indikator kesesuaian dengan kebutuhan sebesar 2,65. Dari perolehan tersebut dapat diketahui juga bahwa kedua sub indikator tersebut juga memiliki skor yang tinggi karena berada pada rentang 2,50-3,25.

Tabel 2

Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden				Rata-rata	Grand Mean
		1	2	3	4		
		TS	KS	S	SS		
Jenis Koleksi	Keberagaman Koleksi A	4	14	57	25	3,03	2,80
		3	16	55	26	3,04	
	Sesuai Kebutuhan	16	46	32	6	2,28	
		8	22	51	19	2,81	
Jumlah Koleksi	Banyak Koleksi	7	18	55	20	2,88	2,76
		11	38	33	18	2,58	
	Keseimbangan Koleksi	4	32	44	20	2,8	
		3	10	61	26	3,1	
Kualitas Koleksi	Kualitas Isi	5	44	40	11	2,57	3,00
		3	5	59	33	3,22	
		2	12	68	18	3,02	
	Kualitas Fisik	1	9	69	21	3,1	
		3	23	60	14	2,85	
		6	22	55	17	2,83	

Jumlah Koleksi

Jumlah koleksi perpustakaan berkaitan dengan keseluruhan total koleksi di perpustakaan. Hal yang harus diperhatikan disini ialah judul buku dan jumlah eksemplar. Berdasarkan analisis data yang dapat dilihat dalam tabel 11, indikator jenis koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor/rata-rata total yaitu sebesar 2,76.

Hal ini menggambarkan bahwa indikator jumlah koleksi untuk koleksi fiksi berdasarkan responden tergolong dalam kategori yang tinggi dengan perolehan skor untuk sub indikator banyak koleksi sebesar 2,58 dan sub keseimbangan koleksi sebesar 2,65. Dari perolehan tersebut dapat diketahui juga bahwa kedua sub indikator tersebut juga memiliki skor yang tinggi karena berada pada rentang 2,50-3,25.

Kualitas Koleksi

Kualitas koleksi dapat ditentukan dari isi dan fisik bahan pustaka. Berdasarkan perolehan hasil angket, kualitas koleksi memiliki skor tertinggi dari indikator lain yaitu sebesar 3,00 dengan sub indikator kualitas isi memiliki skor 3,11 dan kualitas fisik memiliki skor 2,84. hal itu menandakan semua skor tersebut termasuk

dalam kategori tinggi karena berada pada rentang 2,51 – 3,25.

B. Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dalam diri seseorang. terdapat beberapa contoh motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kebutuhan, harapan dan minat. Berdasarkan data dalam tabel 12, sub indikator harapan merupakan motivasi instrinsik yang paling besar dengan rata-rata total (grandmean) sebesar 3,02 lalu diikuti dengan sub indikator minat sebesar 2,73 dan sub indikator kebutuhan sebesar 2,65. Semua skor tersebut masuk ke dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang 2,50-3,25.

Tabel 3

Indikator	Sub Indikator	Tanggapan Responden				Grand Mean
		1	2	3	4	
		TS	KS	S	SS	
Motivasi Instrinsik	Kebutuhan	9	27	44	20	2,73
		11	30	35	24	
	Harapan	15	30	47	8	2,75
		6	11	58	25	
	Minat	7	25	53	15	2,73
		1	13	61	25	
6		37	45	12		
Motivasi Ekstrinsik	Tenaga Pengelola	3	28	50	19	2,57
		23	48	20	9	
		7	29	48	16	
	Koleksi Perpustakaan	3	32	46	19	2,7
		10	44	35	11	
		3	30	47	20	
	Fasilitas Perpustakaan	0	15	58	27	3,16
		9	17	46	28	
		2	3	44	51	

Motivasi Ekstrinsik

Selain motivasi dari dalam (motivasi instrinsik), terdapat juga motivasi dari luar (motivasi ekstrinsik) yang memengaruhi seseorang untuk berkunjung ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Beberapa contoh motivasi ekstrinsik tersebut seperti tenaga pengelola, koleksi perpustakaan, ataupun fasilitas perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian,

nilai rata-rata total yang tertinggi yaitu fasilitas perpustakaan sebesar 3,16 (Tabel 12). Sementara untuk koleksi perpustakaan dan tenaga pengelola berturut-turut memiliki nilai rata-rata 2,70 dan 2,57.

C. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai sebaran pada sebuah kelompok data telah berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan suatu cara yang dinamai Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov yang mengukur persebaran data melalui nilai residual. Dalam pengujian ini digunakan bantuan dari program SPSS versi 16 dengan cara menginput nilai variabel X dan variabel ke dalam program SPSS terlebih dahulu kemudian mencari nilai residual.

Pencarian nilai residual dilakukan dengan cara analyze-regression-linear lalu memindahkan variabel X ke dalam kolom independent dan variabel Y ke kolom dependent. Kemudian save, aktifkan unstandardized lalu continue dan ok. Setelah nilai residual diperoleh, hal selanjutnya ialah mencari nilai signifikansinya dengan cara pilih analyze-nonparametric tests-1-sample K-S. lalu memindahkan nilai residual dan ok. Dasar pengambilan keputusan jika data terdistribusi normal ialah sebagai berikut

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.20786312
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.029
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681

a. Test distribution is Normal.

Gambar 1

Berdasarkan gambar tersebut terlihat hasil output uji normalitas pada

data dalam penelitian ini ialah sebesar 0,681 yang menandakan data terdistribusi secara normal

Dalam pengujian linearitas, digunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan langkah analyze- compare means – means kemudian memindahkan variabel x ke kolom independent list dan variabel y ke kolom dependent list lalu options dan aktifkan test for linearity.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Kunjungan * Ketersediaan Koleksi Fiksi	Between Groups (Combined)	3599,770	27	133,325	4,359	,000
	Linearity	1997,021	1	1997,021	64,957	,000
	Deviation from Linearity	1612,749	26	62,029	2,028	,010
Within Groups		2202,470	72	30,590		
Total		5802,240	99			

Gambar 2

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi linearity ialah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel x dan variabel y.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Setelah jumlah perhitungan angket setiap responden baik variabel x dan variabel y diketahui dan telah diinput ke dalam SPSS versi 16, langkah selanjutnya ialah melakukan perhitungan nilai korelasi yang dimulai dari analyze-correlate-bivariate. Nilai korelasi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara kedua variabel yang diteliti. Untuk hasil nilai korelasi yang diperoleh dapat dapat diketahui bahwa nilai korelasi Pearson diantara dua variabel ialah sebesar 0,585 dengan nilai signifikansi 0,00 seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut

Correlations

		Ketersediaan Koleksi Fiksi	Motivasi Kunjungan Mahasiswa
Ketersediaan Koleksi Fiksi	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Motivasi Kunjungan Mahasiswa	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3

Uji determinasi dalam penelitian ini dihitung melalui SPSS versi 16 dengan melihat hasil output dari perhitungan regresi linear sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,336	6,239

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi Fiksi

Gambar 4

Berdasarkan hasil output tersebut dapat dilihat bahwa Koefisien Determinasi ialah sebesar 0,342 atau 34,2% ($R^2 = (0,585)^2 \times 100\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 34% ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Ketersediaan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Univeristas Negeri Padang

Koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang ditempatkan pada rak koleksi yang dapat ditemukan di lantai 3 dengan kode "FIC" pada setiap punggung buku. Koleksi fiksi tersebut memiliki beberapa jenis seperti novel, cerpen, komik, dsb. Berdasarkan perolehan angket, Ketersediaan Koleksi fiksi memiliki skor rata-rata yang tinggi yaitu sebesar 2,865. Angka tersebut diperoleh dari pembagian jumlah total nilai dengan keseluruhan responden. Ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan angket yang diperoleh tergolong memiliki keberagaman koleksi yang tinggi. koleksi-koleksi tersebut tersedia dan siap untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut Ghaffar (2017: 16) mengatakan bahwa

ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka setelah dikumpulkan, diolah dan disimpan. Sehingga dengan hal itu, pemustaka yang datang dapat memanfaatkan sedikitnya 7.898 eksemplar dengan 2.346 judul fiksi (data hingga bulan Juni 2020).

Menurut Sutarno (2006: 69) koleksi yang ada di perpustakaan ialah koleksi yang telah diproses dan siap untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Jumlah eksemplar yang dimiliki dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pemustaka merupakan cakupan yang harus diperhatikan seiring banyaknya jenis koleksi. Koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menunjukkan adanya kesesuaian dengan kebutuhan. Namun pemustaka yang datang lebih banyak yang memanfaatkannya dengan membaca di tempat atau dengan kata lain tidak dipinjam dan dibawa pulang.

Kualitas koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor yang tergolong tinggi baik dari segi isi maupun fisik. Hal itu tentunya akan memberikan dampak positif bagi perpustakaan. Perpustakaan akan memiliki potensi besar untuk dikunjungi oleh pemustaka.

E. Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan perolehan angket, daya penggerak mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan beragam. Jika dikelompokkan, motivasi atau daya penggerak tersebut dibagi menjadi dua yaitu instrinsik (dari dalam) dan ekstrinsik (dari luar).

Motivasi instrinsik yang mempengaruhi mahasiswa untuk datang ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang cenderung lebih tinggi disebabkan oleh faktor harapan. Riadityas (2016: 224) mengungkapkan bahwa faktor harapan memotivasi seseorang untuk berkunjung

karena adanya harapan dalam diri untuk mencapai tujuan. Sedangkan harapan yang paling banyak disetujui oleh responden untuk berkunjung ke perpustakaan adalah faktor ketenangan/ kenyamanan. Hal ini tentunya dapat terjadi karena mahasiswa merasa jenuh atau tertekan dengan aktivitas perkuliahan yang sedang dihadapi sehingga suasana perpustakaan yang telah diatur agar tidak terdapat keributan itu menjadi tujuan untuk membantu memberikan ketenangan.

Sedangkan motivasi instrinsik lain yaitu kebutuhan dan minat memiliki skor yang sama namun tetap tergolong tinggi yaitu 2,73. Minat setiap pengunjung berbeda-beda tergantung rasa ketertarikannya terhadap objek yang ada di perpustakaan. Riadityas (2016: 224) mengungkapkan bahwa motivasi muncul untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi karena adanya minat yang dimiliki oleh pengunjung. Berdasarkan perolehan angket, terlihat bahwa objek yang menjadi faktor terbesar dalam daya penggerak mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan adalah karya ilmiah kemudian disusul oleh koleksi fiksi. Hal ini dapat terjadi karena memang karya ilmiah sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk keperluan perkuliahan.

Menurut Khultau dalam Tjiptasari, (2017: 61) kebutuhan dapat terjadi karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan. Berdasarkan perolehan angket, banyak mahasiswa mengunjungi ke perpustakaan karena memiliki kebutuhan akan hiburan. Hal ini disimpulkan setelah banyak responden yang menyetujui jika mengunjungi perpustakaan untuk menghilangkan kejenuhan.

Selain motivasi instrinsik, terdapat juga motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang menggerakkan seseorang dari luar. Daya penggerak tersebut menurut Sutarno (2006: 28) adalah pengelola perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan perolehan

angket, fasilitas perpustakaan merupakan daya pendorong yang memiliki skor tertinggi dari daya penggerak lain seperti koleksi ataupun tenaga pengelola.

Fasilitas perpuatakaan yang menjadi objek dalam mendorong mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan adalah meja dan kursi. Kemudian disusul oleh mesin penelusuran serta fasilitas wifi. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa yang datang untuk mencari tempat untuk mengerjakan tugas bersama.

Koleksi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga tergolong tinggi. Jika dibandingkan koleksi fiksi, koleksi digital menjadi koleksi yang lebih menjadi motivasi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat terjadi karena koleksi digital memberikkan kemudahan dan kecepatan kepada mahasiswa dalam mengaksesnya. Terlebih dalam koleksi digital terdapat karya-karya ilmiah yang dapat ditemukan seperti tugas akhir ataupun skripsi. tenaga pengelola perpustakaan atau pustakawan memiliki skor yang tinggi. Sebagian besar responden menyetujui jika pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang ramah, Namun pustakawan bukan menjadi motivasi kunjungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Meskipun sebagian besar responden lainnya menyatakan bahwa pustakawan menjalankan tugasnya dengan optimal.

F. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan analisis yang dilakukan memiliki hubungan terhadap motivasi kunjungan mahasiswa. hubungan (korelasi) tersebut jika dihitung tergolong dalam tingkatan yang sedang. Hal itu diketahui setelah diperoleh angka sebesar 0,585 pada uji korelasi menggunakan uji korelasi Pearson melalui bantuan aplikasi SPSS v 16.

Hubungan tersebut setelah dianalisis kembali menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS v 16 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi iksi sebagai variabel x dengan motivasi kunjungan mahaiswa sebagai variabel y. Berdasarkan output yang dapat dilihat dalam tabel , diketahui bahwa bahwa nilai Fhitung ialah 51.040 . Sementara Ftabel ketika $df = 98$ pada taraf signifikan 5% sebesar 3,94. oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima sementara H_0 ditolak

Berdasarkan perolehan angket, Kualitas koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor yang tergolong tinggi baik dari segi isi maupun fisik. Menurut Lasa Hs (2005: 122-123), kualitas dapat memberikan rasa nyaman kepada pengguna. sedangkan hasil perolehan lain menunjukkan bahwa harapan yang paling banyak disetujui oleh responden untuk berkunjung ke perpustakaan adalah faktor ketenangan/kenyamanan. Hal itu menguatkan jika memang adanya pengaruh diantara dua variabel.

Selanjutnya hasil perolehan angket lain menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga menyetujui jika mengunjungi perpustakaan untuk menghilangkan kejenuhan atau dengan kata lain adalah untuk mendapatkan hiburan. Berdasarkan pendapat Minderop yang dikutip Hastoro (2016) bahwa di dalam koleksi fiksi terdapat hiburan dan juga pendidikan. Hal ini kembali menunjukkan bahwa koleksi fiksi memiliki peran untuk mempengaruhi motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Namun, koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan bukanlah objek yang terbesar dalam memengaruhi motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hal itu diketahui setelah diperoleh angket yang menunjukkan bahwa koleksi digital dan fasilitas perpustakaan

memiliki andil yang lebih besar dalam mempengaruhi motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hasil tersebut diketahui setelah lebih banyak responden yang menyetujui jika berkunjung ke perpustakaan karena adanya fasilitas seperti meja, kursi ataupun koleksi digital ketimbang koleksi fiksi.

Hal diatas tersebut kemudian juga dilakukan perhitungan dalam pengujian koefisien determinasi dalam menganalisis data yang diperoleh juga menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan output yang terlihat dalam tabel, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ialah sebesar 0,342. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 34% ($R^2 = (r)^2 \times 100\%$) ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan angket mengenai Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata total yaitu sebesar 2,865. Hal ini menandakan nilai tersebut dalam skala distribusi jawaban responden ialah berada dalam rentang 2,50 – 3,25 yang berarti tergolong dalam kategori tinggi. Skor tersebut tersebut didasarkan dari tiga indikator yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, dan kualitas koleksi.

Ketiga indikator tersebut masing-masing juga memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi yaitu secara berturut-turut sebesar 2,80, 2,76, dan 3,04. Kedua, motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata total sebesar 2,77. Hal ini menandakan nilai tersebut dalam

skala distribusi jawaban respon ialah berada dalam rentang 2,50 – 3,25 yang berarti tergolong dalam kategori tinggi. Penilaian tersebut didasarkan dari dua indikator yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua indikator tersebut masing-masing juga memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi yaitu secara berturut-turut sebesar 2,73 dan 2,81. Ketiga, berdasarkan analisis hasil angket, ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan mahasiswa untuk datang ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji korelasi menggunakan rumus Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,585. Nilai tersebut berada pada rentang 0,4 – 0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi Ketersediaan Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Mahasiswa tergolong dalam kategori sedang. Keempat, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16 diperoleh nilai $F_{hitung} (51.040) > F_{tabel} (3,94)$ pada taraf signifikan 5% yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji tersebut juga menghasilkan koefisien determinasi ialah sebesar 0,342 yang menandakan bahwa Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 34% ($R^2 = (r)^2 \times 100\%$) ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghaffar, A. (2017, July 31). *Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada badan perpustakaan*

- dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Retrieved February 16, 2020, from Repositori UIN Alauddin Makassar : <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/1/ABDUL%20GHAFFAR.pdf>
- Hastoro, B. W. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta . *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume XII Nomor 1*, 16.
- Oktavianto, B. (2017, October). *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan: Vol 6, No 4*. Retrieved February 16, 2020, from UEJS : Undip E-Journal System Portal: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246/21274>
- Riadiyas, M. (2016, October 01). Motivasi Pengunjung dalam Pemanfaatan Koleksi Cafe Buku Deqiko. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 5, No 4*. Retrieved February 02, 2020, from UEJS:Undip E-Journal System Portal: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15469>
- Setiawan, K. C. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*, 43-53.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Sagung Seto
- Tjiptasari, F. (2017, Juni). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Perpustakaan FIP UNY. *Jurnal Pustakaloka, Volume 9 No. 1*. Retrieved February 27, 2020, from Rumah Jurnal IAIN Ponorogo: <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/919/705>